

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah karya sastra tidak semata-mata berperan sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai media untuk menyampaikan pesan, kritik sosial, nilai moral, dan pemahaman budaya. Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang berupa tulisan atau lisan yang mengungkapkan ide, perasaan, imajinasi, atau pengalaman hidup melalui penggunaan bahasa yang indah, kreatif dan imajinatif. Salah satu bentuk karya sastra yang lain ialah cerpen, cerpen atau cerita pendek adalah karya prosa fiktif berbentuk naratif yang menceritakan sepotong kehidupan tokoh, biasanya berisi pertikaian, peristiwa yang mengharukan maupun membahagiakan, serta meninggalkan kesan mendalam bagi pembacanya. Di bandingkan dengan karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novelet atau novel, cerpen memiliki bentuk yang lebih ringkas.¹

Menganalisis sebuah karya sastra memerlukan pendekatan teori tertentu, salah satunya adalah pendekatan struktural. Pendekatan ini fokus pada penelaahan terhadap unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Dengan kata lain, analisis struktural berarti mengkaji cerpen dengan memperlihatkan keterkaitan antar unsur di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud

¹ Eny Tarsinih, “ Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar”, *Bahtera Indonesia : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Sep, 2018 hal. 71-72.

ialah unsur internal, yakni komponen-komponen yang terkandung dalam cerpen itu sendiri. Unsur internal mencakup tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Selain menganalisis struktur, hal lain yang tak kalah penting dalam menelaah cerpen adalah aspek moral. Nilai moral menjadi elemen pokok yang seharusnya hadir dalam setiap karya sastra, termasuk cerpen.²

Cerpen *al-Baitu al-Jadidu* karya Kamil Kilany merupakan salah satu karya sastra Arab modern yang sarat akan pesan moral. Cerpen ini mengangkat kisah sekelompok hewan yang dimana tokoh utamanya adalah seekor babi. Dalam alasan pastinya belum ada peneliti menemukan apa alasan Kamil memilih babi sebagai tokoh utama. Penggunaan tokoh babi dalam cerpen ini menimbulkan daya tarik tersendiri karena babi merupakan hewan yang dalam pandangan agama Islam dipandang haram dan dihindari. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana struktur cerita dibangun untuk mendukung makna, serta nilai moral apa saja yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, analisis struktural diperlukan untuk melihat keterkaitan antarunsur intrinsik, sedangkan kajian nilai moral digunakan untuk mengungkap pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Adapun dalam ini penulis menganalisis struktural cerpen tersebut menggunakan teori Robert Stanton. Dalam lingkup karya fiksi, menurut Stanton (didalam buku karya Jabrohim) mendeskripsikan unsur-unsur pembangun struktur itu sendiri itu

² Dedi Febriyanto, Suryani, “ Analisis Struktural dan Nilai Moral Kumpulan Cerpen Tuhan Buat Vasty Suntingan Asep Samboja”, *Seulas Pinang : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia*, Volume 2, Nomor 1, Okt, 2020 hal. 13-14.

terdiri atas tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Fakta cerita itu sendiri terdiri atas alur, tokoh, dan latar. Sedangkan cerita itu sendiri biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa dan suasana, simbol-simbol, imaji-imaji, dan juga cara-cara pemilihan judul. Di dalam karya sastra, fungsi sarana sastra adalah memandukan fakta sastra dengan tema sehingga makna karya sastra itu dapat di pahami dengan jelas.³ Selain pentingnya menganalisis struktural, nilai moral tak kalah penting untuk di teliti arena cerpen ini mengandung nilai moral yang relevan dengan kehidupan sosial bermasyarakat.

Moral selalu berkaitan dengan kehidupan manusia dalam aktivitas bersosialisasi di masyarakat, karena moral berperan besar dalam membentuk perilaku serta menentukan tindakan yang dianggap baik atau buruk. Moral dapat dipahami sebagai seperangkat nilai yang mengarahkan seseorang untuk menjalani kehidupan secara benar sebagai manusia. Nilai moral tercermin dalam berbagai kebiasaan, seperti tradisi, nasihat, aturan, wejangan, perintah, larangan, dan sebagainya. Moral dalam sebuah cerita, menurut Kenny (dalam jurnal Muhammad Firwan), umumnya dipahami sebagai nasihat yang berkaitan dengan ajaran moral tertentu dan bersifat praktis, yang dapat dipetik serta ditafsirkan pembaca melalui jalannya cerita. Nilai moral dalam karya sastra dapat dianggap sebagai amanat, pesan, maupun perilaku yang ditampilkan. Pada dasarnya, unsur amanat dalam karya sastra

³ Jabrohim ed, “ *Teori Penelitian Sastra*” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal.72.

merupakan gagasan pokok yang melandasi terciptanya karya tersebut.⁴

Ajaran moral dalam karya sastra umumnya tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui penggambaran peristiwa-peristiwa yang bersifat amoral terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan konsep katarsis yang dialami pembaca atau penonton. Sebelum mencapai tahap katarsis, pembaca biasanya disajikan adegan-adegan yang secara moral tidak dapat dibenarkan, seperti kekerasan atau pembunuhan. Adegan tersebut menimbulkan perasaan ambivalen, yakni antara kesenangan dan rasa muak. Dengan demikian, pemahaman nilai moral dalam karya sastra sering kali dicapai setelah pembaca atau penonton melalui pengalaman menyaksikan peristiwa yang bertentangan dengan moral.⁵

Kamil Kilany lahir di Kairo, Mesir pada 1897 M. Pada saat itu masyarakat di Mesir mengalami dinamika kehidupan yang di akibatkan oleh politik, ekonomi, budaya. Masyarakat mesir kaya akan tradisi dan budaya dengan pengaruh kuat dari sejarah kuno dan Islam. Namun, ada juga pengaruh modernisasi dan globalisasi yang mempengaruhi hidup, nilai dan norma masyarakat. Banyak generasi muda yang terpapar pada ide-ide baru melalui media sosial dan internet. Sehingga generasi muda khususnya anak-anak kurang dalam bersosialisai terhadap sesama, kurangnya bekerja sama dalam memecahkan masalah karena sudah terpengaruhi oleh internet. Hal ini sangat relevan dengan zaman sekarang yang membuat anak-anak

⁴ Muhammad Firwan, “ Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral”, *Jurnal Bahasa dan Sastra* , Volume 2, Nomor 2, 2017. hal. 49-51.

⁵ Maguna Eliastuti, “ Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono, *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1 Januari 2017, hal.40-41.

kurang berinteraksi, tidak adanya kemandirian dan rasa tanggung jawab. Ini termasuk ke dalam salah satu nilai moral yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Cerita ini memiliki salah satu nilai moral yang disampaikan untuk anak-anak.

Cerpen ini mengisahkan tentang para sekelompok hewan yang setuju bekerja sama satu sama lain untuk membangun rumah bagi mereka semua untuk ditinggali, melindungi mereka agar tidak duduk di alam terbuka dan terkena teriknya musim panas, dinginnya musim dingin, dan binatang pemangsa yang dapat menyakiti mereka. Tokoh dalam cerita ini ada babi, domba, angsa, kelinci dan ayam. Di akhir cerita mereka berhasil membangun rumah untuk ditinggali bersama dan hidup dengan rukun walau berbeda jenis. Pemilihan judul penelitian “Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu” didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, cerpen ini belum banyak mendapat perhatian dari peneliti, sehingga memilih kebaruan dan relevansi akademik. Kedua, karya ini mengandung nilai moral yang penting untuk dikaji dalam konteks pendidikan, sosial, dan budaya. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Arab modern di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan karya Kamil Kilany.

Selain itu salah satu yang menarik dari cerpen ini adalah penggunaan tokoh babi sebagai tokoh utama. Adapun alasan Kamil Kilany memilih tokoh utama seekor babi, yang secara budaya dan agama khususnya dalam Islam, dikenal sebagai hewan yang dianggap najis dan haram untuk dikonsumsi. Namun, pemilihan tokoh ini tidak dapat langsung dimaknai secara negatif, sebagai

pelopor sastra anak-anak di dunia Arab. Kilany menulis banyak karya yang bersifat universal dan tidak terbatas pada Muslim saja. Penggunaan tokoh hewan seperti babi, kelinci, ayam angsa dan domba dalam bentuk fabel lebih menekankan pada simbolisme nilai-nilai moral, bukan pada identitas biologis atau status hukum dalam agama. Namun, Kilany justru menjadikan tokoh babi sebagai pusat cerita untuk menyampaikan sindiran tajam terhadap perilaku manusia yang terkadang berperilaku lebih rendah daripada seekor hewan.

Namun, tokoh babi dalam cerita ini justru digambarkan sebagai makhluk yang memiliki ide, semangat kerja, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini mengajarkan kepada anak-anak bahwa nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab dan kepemimpinan dapat datang dari siapa saja, bahkan dari tokoh yang dalam kehidupan nyata dianggap rendah atau tidak disukai. Tokoh babi memang dalam pandangan kehidupan sehari-hari dipandang negatif, tetapi dalam karya sastra dapat berdampak positif. Dengan demikian hal inilah yang menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktural dan nilai moral dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji bagaimana struktur cerita dibangun dan nilai moral apa yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Arab modern sekaligus memperkaya pemahaman mengenai pesan moral yang terkandung dalam karya sastra.

B. Batasan Masalah

Penelitian pada judul “ Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany” melihat begitu luasnya kajian tentang intrinsik menurut Robert Stanton yaitu alur, latar, tema, karakter, judul, sudut pandang, gaya dan tone, simbolisme, dan ironi. Penulis membatasi masalah hanya membahas alur, latar, tema, karakter, sudut pandang, gaya dan tone saja. Mengingat dalam penelitian ini juga sudah membahas nilai moral yang terkandung di dalam cerpen. Sehingga pada pembatasan masalah ini diharapkan dapat menjadi saran penelitian selanjutnya dalam mengaji simbolisme dan ironi pada cerpen al-Baitu al-Jadidu ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu berdasarkan teori Strukturalisme Robert Stanton?
2. Apa pesan moral yang terkandung didalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu berdasarkan teori Strukturalisme Robert Stanton.

2. Untuk mengetahui pesan moral yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra, khususnya dalam analisis struktural. Dengan mengkaji elemen-elemen cerita pendek yang berjudul “ al-Baitu al-Jadidu” karya Kamil Kilany.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti karya-karya Kamil Kilany atau melakukan analisis serupa pada karya sastra lainnya.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengajak pembaca dapat mengambil nilai-nilai moral yang ada dalam cerita al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany agar dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.
4. Penelitian ini juga di harapkan dapat di manfaatkan sebagai bahan ajar anak-anak dalam melakukan kerja sama baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan yang lain.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian “Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany” ini, karena sebelumnya belum aka yang meneliti cerpen ini sehingga diperlukan untuk memperkaya refrensi penelitian dan sebagai media pembuktian atas keaslian karya ilmiah

ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iftitahul Kamaliyah (2023)

Universitas Sebelas Maret dengan judul Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Novel Titip Rindu ke Tanah Suci Karya Agus Irawan MN serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA dalam bentuk skripsi. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural, sumber data dalam penelitian berupa dokumen dari novel Titip Rindu ke Tanah Suci dan informan. Penelitian ini berfokus pada struktural serta nilai moral di dalam novel Titip Rindu ke Tanah Suci karya Agus Irawan MN serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi, catat serta wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama unsur intrinsik yang paling banyak ditemukan terdapat pada unsur tokoh/penokohan berjumlah 32 data dan unsur latar dengan 22 data. Kedua, dari 3 jenis unsur nilai moral yang banyak ditemukan adalah nilai moral yang berhubungan dengan manusia dengan diri sendiri berjumlah 7 data. Ketiga, novel Titip Rindu ke Tanah Suci cukup relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar sebab dalam novel tersebut memuat berbagai unsur-unsur intrinsik yang sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik , dan memuat berbagai nilai-nilai moral yang dapat diteladani dan di terapkan di kehidupan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada fokus penelitiannya yang berfokus pada analisis struktural dan nilai moral menggunakan pendekatan struktural, serta perbedaannya terletak pada judul

dan objek material yang diteliti, serta peneliti meneliti relevansinya sebagai bahan ajar di SMA, dan teknik pengumpulan datanya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Arianti (2020) dengan judul Analisis Kajian Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Gugatan” Karya Supartika dalam bentuk artikel yang di publikasikan dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 3 (3), Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian struktural. Penelitian ini berfokus pada Analisis Kajian Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Gugatan” Karya Supartika. Teknik pengumpulan data pada penelitian dengan langkah (1) membaca cerpen dengan “Gugatan” dengan intensif, (2) menganalisis kepaduan unsur intrinsik cerpen, (3) mencatat data berupa teks dialog yang terdapat pada dialog cerpen, (4) metode pustaka yang dijadikan referensi dalam daftar pustaka yang mendukung penelitian ini, (5) menganalisis nilai cerpen “Gugatan” dan mendeskripsikannya.

Hasil dari penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen “Gugatan” Karya Supartika dengan tokoh laki-laki bernama Sudarma peneliti meneliti Tema, Alur, Latar, Penokohan, Sudut Pandang. Dan nilai moral yang terdapat di dalam cerpen “Gugatan” Karya Supartika mengandung nilai moral dengan pesan religius dan kritik sosial yang patut diteladani.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada fokus penelitiannya yang berfokus

pada analisis struktural dan nilai moral menggunakan pendekatan struktural. Serta perbedaanya penelitian ini tidak menggunakan teori struktural Robert Stanton.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nende Siti Maidah Dkk (2021) dengan judul Pesan Moral dari Anak Yatim Pemberani dalam Cerpen Syajaratu Al-Hayati Karya Kamil Kailani dalam bentuk artikel yang di publishkasikan Journal Of Gender And Familiy Studies, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Politeknik Kesehatan Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan meggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan strukturalisme Robert Stanton. Tujuannya adalah untuk menguraikan unsur-unsur teks serta nilai moral mengenai anak-anak yatim yang pemberani dalam cerita anak Syajaratu al-Hayati karya Kamil Kailani.

Analisis difokuskan pada pengungkapan pesan moral yang lahir dari uraian unsur intrinsik penyusun cerita anak. Nilai moral dalam kisah Syajaratul al-Hayati karya Kamil Kailani antara lain meliputi kejujuran, keaslian, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian, dan kerendahan hati.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penulis karya sastranya Kamil Kilany, serta berfokus pada pesan moral dan membahas tentang unsur-unsur intrinsiknya. Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya yang meneliti cerita anak yang berjudul Syajaratu Al-Hayati sedangkan peneliti meneliti cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nuriyah Safa'atur Rohmah (2023) dengan judul القيم الأخلاقية في القصة القصيرة " بنت الصباغ" لكامل كيلاني على (2023) dengan judul القيم الأخلاقية في القصة القصيرة " بنت الصباغ" لكامل كيلاني على نظرية جيرارد جينيت dalam bentuk skripsi, UIN Malang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naratif. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan struktur naratif berdasarkan dalam cerita pendek Bintu Sabbagh karya Kamil Kailani berdasarkan naratologi Gerrad Genette. Sumber utama yang digunakan pada penelitian ini adalah cerita pendek berjudul Bintu Sabbagh karya Kamil Kailani dan sumber sekundernya berupa buku-buku.

Hasil penelitian ini adalah bentuk struktur naratif dalam cerita pendek ini yaitu termasuk jenis Order Anakronis Analepsis, nilai moral yang terdapat dalam cerpen ini adalah jujur, tanggung jawab, gotong royong, toleran, damai, santun, responsif dan percaya diri.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang dilakukan peneliti sekarang adalah objek kajian sama-sama meneliti karya Kamil Kailani dan menganalisis nilai moral yang terkandung. Perbedaananya terletak pada teori yang digunakan peneliti terdahulu memakai teori naratologi Gerrad Genette serta membahas unsur naratif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teori Robert Stanton dan menganalisis unsur strukturalnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Riya Anggraini Dkk (2021) dengan judul Analisis Struktural dan Nilai-Nilai Dalam Novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok Karya Bagin dalam bentuk artikel yang di publishkasikan jurnal Didactique Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung. Penelitian ini

termasuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian berfokus pada struktural dan nilai-nilai yang ada didalam novel berjudul Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini berupa struktural yang terkandung dalam novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, dan amanat. Selanjutnya nilai-nilai yang terkandung novel tersebut terdiri atas nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai sosial.

Persamaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama berokus pada analisis struktural nilai-nilai yang ada dalam novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin. Serta perbedaanya terletak pada bahan objek karya sastranya serta peneliti yang sedang melakukan penelitian ini hanya meneliti nilai moral saja dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu.

G. Metode Penelitian

Untuk mencapai penelitian ini, yaitu menganalisis struktural dan nilai moral dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany maka perlu melakukan serangkaian metode penelitian yang sistematis. Berikut metode yang dilakukan dan tahapannya :

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada pengamatan terhadap fenomena yang muncul secara alami. Karakteristiknya bersifat fundamental dan naturalistik, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan di laboratorium, melainkan langsung pada kondisi

lapangan. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif kerap disebut sebagai naturalisme kajian naturalistik atau field study. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam kutipan sebuah jurnal (Zuchri Abdussamad) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dilakukan secara menyeluruh (holistik) terhadap konteks dan subjek yang diteliti.⁶

Dan Penelitian ini juga termasuk jenis kepustakaan kajian pustaka ringkasan tertulis dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, maupun dokumen lain yang memuat teori serta informasi baik dari masa lalu maupun masa kini. Kajian ini disusun dengan cara mengorganisasikan pustaka ke dalam topik-topik yang relevan serta dokumen yang diperlukan untuk mendukung proposal penelitian. Menurut Purwono di dalam jurnal (Widiarsa) kajian pustaka ialah upaya yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan topik maupun permasalahan yang sedang atau akan diteliti. Informasi tersebut dapat bersumber dari buku-buku ilmiah maupun laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi maupun elektronik lain.⁷

⁶ Zuchri Abdussamad "Metode Penelitian Kualitatif", (Makasar : Syakir Media Press, 2021), hal.30.

⁷ Widiarsa, " Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka", *Media Informasi : Artikel*, Volume 28, Nomor.1, Juni 2019, hal. 112-113.

Penelitian ini didukung oleh pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang berfokus pada keterkaitan antarunsur dalam sebuah karya.⁸ Melalui pendekatan ini, analisis cerpen dapat membantu pembaca memahami unsur-unsur yang membangun cerita, khususnya pada cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Dan teori yang digunakan pada penelitian ini teori Struktural Robert Stanton, dalam bukunya yang telah diterjemah berjudul Teori Fiksi, Stanton mengatakan struktur dalam karya sastra menjadi 3 bagian, pertama fakta-fakta cerita, ini berisi tentang karakter, alur, dan latar. Kedua yaitu tema, ketiga sarana-sarana sastra ini berisikan sudut pandang dan gaya dan tone, judul, simbolisme, dan ironi.⁹

Terlepas dari struktural yang ada dalam karya sastra nilai moral tak kalah penting, nilai moral merupakan sebuah nilai yang tinggi berupa ukuran untuk mengatur tingkah laku dan perbuatan manusia yang dianggap baik maupun buruk dengan mencakup seluruh persoalan kehidupan. Secara garis besar, persoalan kehidupan manusia dibedakan kedalam tiga yakni menurut Nurgiyanto (dalam jurnal Sekar Ayutya) yakni:

- a. Nilai moral yang berkaitan dengan interaksi manusia terhadap Tuhannya.

⁸ Leni Fuzi Astuti, Megan Asri Humaira, “ Analisis Puisi “ Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Pendekatan Struktural”, *Karimah Tauhid : Artikel*, Volume 1, Nomor 1, 2022, hal.50.

⁹ Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad, “ Teori Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.20-64.

- b. Nilai moral yang menekankan sikap manusia terhadap diri pribadinya.
- c. Nilai moral dalam relasi manusia dengan sesama.
- d. Nilai moral yang tercermin dari hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.¹⁰

2. Sumber data

Sumber data penelitian sangat penting, sumber data penelitian merupakan subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dan sumber data-data ini berasal dari kata-kata, dan tindakan. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua primer dan sekunder dan berfokus pada penelitian. Sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer
- b. Sumber data primer merupakan sumber utama yang dikumpulkan penulis dalam melakukan penelitian yaitu cerita pendek. Cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany menjadi objek material sedangkan objek formal adalah bagian struktural dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen.
- c. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini adalah data yang digunakan sebagai pendukung sumber data primer yaitu, buku, kajian jurnal, kajian artikel, situs web yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

¹⁰ Sekar Ayutya, “ Analisis Struktural, Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata”, Jurnal Peneroka, Volume.I, Nomor.01,2021. hal.99-100.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik-teknik berikut:

- a. Studi pustaka, mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Dokumentasi, mengumpulkan data skunder berupa dokumen atau artikel yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis), analisis isi adalah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Weber).¹¹ Dalam penelitian sastra, penelitian ini berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. Macam dokumen antara lain karangan tertulis, gambar, grafik, lukisan, kartun, biografi, fotografi. Laporan, buku teks, surat, surat kabar, film, drama, buku harian, majalah, bulletin.¹² Berikut langkah-langkah menganalisis data

- a. Pemilihan teks : pilih teks sastra yang akan di analisis dan pastikan relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Membaca teks secara keseluruhan untuk memahami konteks dan struktur teks.
- c. Mengidentifikasi unit analisis, tentukan unit analisis seperti kata, kalimat, paragraf atau tema.

¹¹ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)" , Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2015 hal. 2.

¹² Jabrohim ed, " Teori Penelitian Sastra" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal.7.

- d. Interpretasikan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memahami makna teks.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun dengan rapi dan sistematis, peneliti akan menyusun sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur. Sistematika ini akan mencakup beberapa bagian, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pembahasan ini akan penulis uraikan mengenai latar belakang masalah, atasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan uraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai penunjang penelitian ini, di antaranya analisis struktural, cerita pendek (cerita pendek), struktur cerpen Robert Stanton, dan nilai moral.

BAB III : LATAR BELAKANG KAMIL KILANY SERTA CERITA PENDEK “AL-BAITU AL-JADIDU”

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang biografi singkat Kamil Kilany dan sinopsis dari cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bagian ini, penulis menguraikan analisis terhadap hasil analisis elemen-elemen struktural dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu serta nilai moral yang terkandung didalamnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini, menyajikan kesimpulan dari seluruh bab serta memberikan saran bagi pembaca.